

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada 40 siswa SMK maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar siswa SMK kelas X memiliki pengetahuan tentang penggunaan obat kumur beralkohol dengan kategori baik yaitu 13 responden (38,2%) dan memiliki kebersihan gigi dan mulut siswa dengan kategori sedang yaitu 20 responden (58,8%).
2. Sebagian besar pengetahuan siswa SMK kelas X tentang penggunaan obat kumur beralkohol dengan kategori baik yaitu 34 responden (85%)
3. Sebagai besar kebersihan gigi dan mulut siswa kelas X dengan kategori sedang yaitu 23 responden (57,5%).

B. Saran

1. Bagi Responden

Saran kepada siswa SMK Vancanitty untuk menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan baik. Hasil data penelitian didapatkan hanya 16 responden yang dapat menjaga kebersihan gigi dan mulut dengan baik. Sehingga dengan menggunakan obat kumur diharapkan menjadi penunjang dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut yang optimal.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini menggambarkan pengetahuan siswa tentang penggunaan obat kumur beralkohol terhadap kebersihan gigi dan mulut, oleh karena itu diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian

dengan menambahkan variable lainnya. Pada era digital sekarang perkembangan teknologi berjalan dengan begitu sangat cepat sehingga memiliki dampak positif, dampak positif dari perkembangan teknologi terhadap dunia kesehatan yaitu memudahkan dalam mencari informasi yang sedang dibutuhkan dan informasi yang dibutuhkan akan semakin cepat dan mudah di akses untuk kepentingan kesehatan. Maka peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai peran *gadget* terhadap keberishan gigi dan mulut pada siswa. Dengan referensi data penelitian yang dilakukan oleh Martyn (2018) tentang pemanfaatan kuesioner *gadget* berbasis android terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut menunjukkan hasil 57,8% pengetahuan baik. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Bashar (2019) terdapat perbedaan tingkat pengetahuan antara sebelum dan sesudah menggunakan grup media sosial *LINE* sebagai media edukasi untuk peningkatan *oral hygiene* pada siswa SMP.

3. Bagi Institusi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Saran kepada Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Khususnya mahasiswa Jurusan Kesehatan Gigi diharapkan lebih berperan aktif dalam masyarakat untuk melakukan penyuluhan terkait kebersihan gigi dan mulut. Hasil tabulasi silang antara pengetahuan penggunaan obat kumur beralkohol terhadap kebersihan gigi dan mulut menggambarkan bahwa responden dengan kriteria kebersihan gigi baik sebanyak 13 responden (38,2%), yang berarti masih sebagian besar responden memiliki masalah kebersihan gigi dengan kriteria sedang bahkan buruk. Sehingga dengan berperan lebih aktif kepada masyarakat dapat menjaga kebersihan gigi dan mulut secara optimal.

